



SYARAT KECAKAPAN UMUM

Penegak

PEGANGAN UNTUK
PEMBINA

- Spiritual
- Emosional
- Sosial
- Intelektual
- Fisik



PANDUAN PENYELESAIAN SYARAT KECAKAPAN UMUM PRAMUKA GOLONGAN PENEGAK



**KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
TAHUN 2011**

**KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 199 TAHUN 2011
TENTANG PANDUAN PENYELESAIAN SKU GOLONGAN PENEGAK**

TIM SKU PENEGAK dan Panduan

1. Kak Jana T. Anggadiredja
2. Kak Susi Yuliati
3. Kak Faried Wajdi
4. Kak Poernoto
5. Kak Deden Syefrudin
6. Kak Syarifah Alawiah

Tim Editor

1. Kak Susi Yuliati
2. Kak Deden Syefruddin

Design Cover : Antonius Daud

Diterbitkan oleh :

**Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Jl. Medan Merdeka Timur No. 6 Jakarta 10110**

No ISBN: 978-979-8318-26-9

KATA PENGANTAR

Salam Pramuka,

Sejalan dengan program revitalisasi Gerakan Pramuka dengan fokus pada pemberdayaan Gugus depan, Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian telah berhasil melakukan penyempurnaan program-program pendidikan dan pelatihan, yang meliputi :

- 1) Kurikulum bagi peserta didik, meliputi : penyempurnaan Syarat Kecakapan Umum (SKU) untuk Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega; Panduan Penyelesaian SKU; penyempurnaan Syarat Kecakapan Khusus (SKK); Modul Permainan Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega;
- 2) Kurikulum bagi tenaga pendidik dan anggota dewasa, meliputi : Orientasi Kepramukaan (OK); Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar dan Lanjutan (KMD dan KML) serta Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Dasar dan Lanjutan (KPD dan KPL); Sistem Pengelolaan dan Pengembangan Anggota Dewasa; Sistem Pendidikan dan Pelatihan dalam Gerakan Pramuka;
- 3) Instrumen penelitian, akreditasi dan Sertifikasi, meliputi : Panduan Akreditasi Gugusdepan dan Litbang Data Dasar Gerakan Pramuka; Panduan Akreditasi Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat); serta instrumen Sertifikasi Pelatih dan Pembina.

Syarat Kecakapan Umum (SKU) Tahun 2011 sebagai pengganti SKU 1974, dalam perumusannya telah menyesuaikan dengan 8 (delapan) tahapan *Renewed Approach to Programme* (RAP) dari WOSM yang disesuaikan dengan kondisi Gerakan Pramuka, dengan 5 (lima) area pengembangan kecerdasan, yakni : spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik (SESOSIF). Sedangkan Buku Panduan Penyelesaian SKU ini, selain untuk pertama kalinya dibuat, diharapkan dapat membantu Pembina Pramuka dalam upaya penyelesaian SKU peserta didiknya sekaligus diharapkan pula dapat membantu Pembina Pramuka dalam menyusun program latihan setiap minggunya di Gugus depan.

Kepada Tim Perumus, khususnya Ka. Pusdiklatnas beserta staf, Andalan Nasional Bidang Diklat dan Penelitian, para Pelatih dan Ka. Biro Diklatpram beserta staf, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam perumusan dan penerbitan buku ini, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Kami menyadari Buku Panduan Penyelesaian SKU ini masih memiliki kekurangan dan belum sempurna, karena itu untuk penyempurnaannya kemudian, kami mengharapkan saran-saran dan masukan. Semoga Alloh Illahi Robbi, Tuhan Yang Maha Esa, selalu memberikan rahmat, hidayah dan inayahnya serta selalu memberikan bimbingan dan perlindungan kepada kita semua. Amin.

Jakarta, Desember 2011
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Waka Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian,



Prof. Dr. Jana Tjahjana Anggadiredja, MSc., Apt.

SAMBUTAN KETUA KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

Salam Pramuka,

Revitalisasi Gerakan Pramuka yang dicanangkan oleh Bapak Presiden RI, selaku Ketua Mabinas Gerakan Pramuka pada Hari Pramuka ke 45 tanggal 14 Agustus 2006, telah mengalami percepatan sejak Oktober 2009. Revitalisasi Gerakan Pramuka adalah pemberdayaan Gerakan Pramuka yang sudah ada yang dilakukan secara sistematis, terencana serta berkelanjutan guna memperkokoh eksistensi organisasi dan lebih meningkatkan peran, fungsi serta pelaksanaan tugas pokok Gerakan Pramuka.

Program Revitalisasi Gerakan Pramuka yang telah direncanakan dan dilaksanakan oleh Kwartir Nasional difokuskan pada pemberdayaan Gugus depan dengan penekanan dan pengembangan pada program-program peserta didik, tenaga pendidik serta prasarana dan sarana pendidikan.

Sejalan dengan program revitalisasi dengan fokus pemberdayaan Gugus depan, pada tahun 2011 Bidang Pendidikan, Latihan dan Penelitian telah berhasil melakukan penyempurnaan program-program pendidikan peserta didik dan tenaga pendidik, serta perumusan standardisasi satuan pendidikan melalui instrumen akreditasi.

Buku yang ada di hadapan Kakak-kakak adalah Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum (SKU) berdasarkan Surat Keputusan Ketua Kwarnas No. 199 Tahun 2011, tanggal 4 Oktober 2011, terdiri atas 4 (empat) buku yang masing-masing diperuntukan sebagai Panduan Penyelesaian SKU Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega. Buku-buku tersebut sebagai kelanjutan dari penyempurnaan Syarat Kecakapan Umum (SKU) untuk Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Kwarnas No. 198 Tahun 2011, tanggal 4 Oktober 2011.

Panduan ini dibuat untuk pertama kalinya sebagai upaya Kwartir Nasional melengkapi keperluan melaksanakan pendidikan dan pelatihan di Gugus depan, oleh karena itu kami berharap buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi Pembina Pramuka dan Pelatih Pembina Pramuka.

Kepada Tim Perumus dan semua pihak yang telah membantu dalam perumusan dan penerbitan buku ini, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih. Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang selalu memberikan tuntunan, perlindungan, rahmat dan hidayah kepada kita semua. Amin.

Jakarta, Desember 2011
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,



Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Sambutan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka	iii
Daftar Isi	v
Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 199 Tahun 2011	vii
I. Pendahuluan	1
II. Pramuka Penegak (Kepenegakan).....	3
1. Filosofi Pramuka Penegak.....	3
2. Kiasan Dasar Pramuka Penegak.....	3
3. Sifat Kegiatan Kepenegakkan	4
4. Organisasi Kepenegakkan	4
III. Peran Pembina	7
IV. Area Pengembangan Peserta Didik	9
1. Area Pengembangan Spritual	9
2. Area Pengembangan Emosional.....	10
3. Area Pengembangan Sosial	10
4. Area Pengembangan Intelektual.....	11
5. Area Pengembangan Fisik.....	11
V. Syarat-Syarat dan Tanda Kecakapan Umum	13
1. Cara menyelesaikan SKU	13
2. Materi SKU	16
3. Kegiatan Pramuka Penegak.....	29
4. Tanda Kecakapan Umum	30
5. Pelantikan	31
VI. Penutup	33

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 199 TAHUN 2011
TENTANG
PANDUAN PENYELESAIAN SKU PRAMUKA PENEGAK

BAB I
PENDAHULUAN

Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan kepramukaan yang membina kaum muda guna mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga menjadi manusia yang sehat, terampil, berwatak, berkepribadian dan berahlak mulia.

Gerakan Pramuka dalam proses menyelenggarakan pendidikan kepramukaan berdasarkan Sistem Among, dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia.

Dalam rangka Revitalisasi Gerakan Pramuka, untuk menghadapi era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan persaingan dalam membina dan mengembangkan anggota Gerakan Pramuka, diperlukan standarisasi dan kualifikasi sumber daya manusia.

Untuk mengembangkan sumberdaya manusia, terutama bagi kaum muda yang menjadi anggota Gerakan Pramuka, diterapkan beberapa metode kepramukaan antara lain sistem tanda kecakapan.

Sistem Tanda Kecakapan Gerakan Pramuka, khususnya Pramuka Penegak meliputi:

1. Syarat-syarat Kecakapan Umum (SKU) untuk mencapai tanda kecakapan umum
2. Syarat-syarat Kecakapan Khusus (SKK) untuk mencapai tanda kecakapan khusus

Selain kecakapan tersebut, Pramuka Penegak dapat memperoleh Tanda Pramuka Penegak Garuda sebagai penghargaan setelah memenuhi syarat-syarat Pramuka Penegak Garuda (SPG).

Pramuka Penegak dalam proses revitalisasi dewasa ini telah memiliki SKU yang disesuaikan dengan tuntutan dan kemajuan teknologi, informasi dan pembangunan masyarakatnya. Agar SKU Pramuka Penegak dapat dilaksanakan dalam proses tepat guna dan hasil guna, maka diperlukan panduan untuk menyelesaikan SKU nya.

Tujuan panduan ini sebagai pedoman untuk membantu Pembina Pramuka Penegak dalam upaya menerapkan fungsi Pembina Pramuka sebagai mitra didik, sehingga SKU Pramuka Penegak dapat diselesaikan dengan proses yang benar untuk mencapai Tanda Kecakapan Umum (TKU).

Dalam pelaksanaannya panduan ini perlu dikembangkan oleh Pembina Pramuka Penegak sesuai dengan situasi dan kondisi Ambalan Penegak.

BAB II

PRAMUKA PENEGAK (KEPENEGAKAN)

1. FILOSOFI PRAMUKA PENEGAK

Dalam teori perkembangan, pada usia remaja terdapat tiga tahapan secara berurutan yaitu remaja awal, remaja madya dan remaja akhir (Kimmel, 1995:16). Pada tahapan remaja awal, tugas-tugas perkembangan yang harus diselesaikannya adalah pada penerimaan terhadap keadaan fisik dirinya dan menggunakan tubuhnya secara efektif. Remaja pada usia tersebut mengalami perubahan fisik yang sangat drastis, seperti pertumbuhan tubuh yang meliputi tinggi badan, berat badan, organ tubuh, dan perubahan bentuk fisik. Penegak adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 16–20 tahun yang perkembangannya berada pada tahapan pertama dan kedua yaitu remaja awal dan remaja madya.

Pada tahapan remaja madya, tugas perkembangan yang utama adalah mencapai idealisme dan kemandirian, kebebasan dari orang tua, memperluas hubungan dengan kelompok sebaya. Pada tahapan ini, remaja mencapai kapasitas keintiman hubungan pertemanan, belajar menangani hubungan interaksi dengan lawan jenis.

Tugas-tugas perkembangan tersebut merupakan dasar bagi Pembina untuk mempersiapkan bahan, metode dan cara pendekatan yang tepat, sehingga mudah untuk memahami karakter masing-masing remaja. Pembinaan Pramuka Penegak dilakukan secara pribadi sehingga tumbuh dan berkembang menjadi sosok yang sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka sekaligus juga turut mempertimbangkan perkembangan jiwanya.

2. KIASAN DASAR PRAMUKA PENEGAK

Pembinaan golongan Pramuka Penegak merupakan tahapan pembinaan setelah golongan Pramuka Penggalang. Jika Penggalang dikiasikan sebagai masa pemuda menggalang persatuan bangsa, maka Penegak dikiasikan sebagai masa pemuda menegakkan kemerdekaan bangsa.

Pemberian nama golongan pembinaan kepramukaan sesuai penggolongan usia peserta didik, mengadaptasi proses panjang sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya meraih kemerdekaan. Kepanduan Indonesia merupakan sejarah perjuangan bangsa dalam upaya meraih kemerdekaan. Dimulai ketika bangsa Indonesia mensiagakan kemerdekaan yang diambil dari peristiwa Budi Utomo, pada tanggal 20 Mei 1908. Masa mensiagakan kemerdekaan bangsa ini menjadi kiasan dasar pembinaan golongan Siaga yaitu peserta didik usia 7-10 tahun. Kemudian bangsa Indonesia menggalang persatuan untuk kemerdekaan, yang ditandai dari peristiwa Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Setelah berhasil menggalang persatuan, maka bangsa Indonesia telah siap untuk menegakkan kemerdekaan yang ditandai dari peristiwa Proklamasi Kemerdekaan RI, pada tanggal 17 Agustus 1945. Masa keberhasilan menggalang persatuan bangsa menjadi kiasan dasar pembinaan golongan Penggalang yaitu peserta didik usia 11-15 tahun, dan masa kesiapan menegakkan kemerdekaan menjadi kiasan dasar pembinaan golongan Penegak yaitu peserta didik usia 16-20 tahun. Proses akhir dari sejarah perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia adalah mengisi kemerdekaan dengan memandegani (memprakarsai/memelopori) pembangunan bangsa. Masa memelopori pengisian kemerdekaan dan pembangunan bangsa menjadi kiasan dasar pembinaan golongan Pandega yaitu peserta didik usia 21-25 tahun.

Satuan terkecil dalam Golongan Pramuka Penegak disebut Sangga, terdiri dari 4 sampai dengan 8 orang. Arti kata Sangga adalah “gubug” atau rumah kecil tempat penggarap sawah. Nama Sangga disusun sesuai dengan kiasan dasar yakni: Sangga Perintis, Sangga Penegas, Sangga Pencoba, Sangga Pendobrak, Sangga Pelaksana. Perintis mengandung pengertian perintisan (menjadi pembuka/pelopor) dalam kebajikan. Penegas mengandung pengertian kemampuan mengambil keputusan yang arif dan bijaksana. Pencoba mengandung pengertian keberanian mencoba segala sesuatu yang positif. Pendobrak mengandung pengertian keberanian mengemukakan kebenaran dan melawan kemungkaran. Pelaksana mengandung pengertian

keberanian melaksanakan sesuatu tugas dengan penuh tanggung jawab. Nama Sangga dipilih dan diambil dari cerminan sifat-sifat baik yang menonjol yang akan ditiru oleh anggota Sangga tersebut. Pemimpin Sangga dan Wakil Pemimpin Sangga dipilih berdasarkan musyawarah Sangga.

Ambalan Penegak idealnya terdiri atas 12 – 32 Pramuka Penegak yang dibagi menjadi 3 sampai 4 sangga. Arti kata Ambalan berasal dari bahasa Jawa *ambal-ambalan*, yakni kegiatan yang dilakukan terus menerus. Ambalan juga disebut sekumpulan orang yang sedang melakukan suatu pekerjaan. Nama Ambalan Penegak biasanya diambil dari nama-nama pahlawan. Namun demikian tidak menutup kemungkinan nama Ambalan juga diambil dari nama-nama tokoh, kerajaan dalam pewayangan atau legenda. Dalam pemilihan nama diambil yang terbaik menurut anggota Ambalan, sehingga memiliki makna dan kebanggaan bagi seluruh anggota Ambalan.

Tingkat kecakapan umum Pramuka Penegak berupa tanda pundak yang dibuat dari kain dengan warna dasar hijau tua. Tulisan dan gambar pada tanda tersebut dibuat dengan sulaman atau logam berwarna kuning emas. Berbentuk trapesium, berwarna dasar hijau tua dengan panjang sisi 5 cm, sisi atas 4 cm dan panjang kaki miring kiri dan kanan masing-masing 7,5 cm, didalamnya terdapat gambar bintang sudut lima di bawahnya terdapat sepasang tunas kelapa yang berlawanan arah dan di bawah tunas kelapa terdapat tulisan BANTARA atau LAKSANA.

Bintang bersudut lima mempunyai arti bahwa Pramuka Penegak bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa dan bermoral Pancasila.

Tunas kelapa yang berlawanan arah mengibaratkan keselarasan dan kesatuan gerak Pramuka Penegak putra dan putri yang sedang membina dirinya sebagai makhluk pribadi, sosial dan makhluk Tuhan menuju cita-cita bangsa.

Tanda di pundak mengibaratkan tanggungjawab yang tidak ringan yang harus dipikulnya sebagai anggota Gerakan Pramuka dan kader pembangunan bangsa dan Negara.

Bantara mengandung pengertian kader, ajudan, pengawas pembangunan yang kuat, baik dan terampil serta bermoral Pancasila. Calon pemimpin bangsa dan negara yang masih belajar dan mengembangkan kemampuannya dalam memimpin.

Laksana mengandung arti pemimpin muda yang sudah sanggup mengemban dan melaksanakan tugas pembangunan bangsa dan negara serta mempunyai tanggungjawab yang lebih besar.

3. SIFAT KEGIATAN KEPENEGAKAN

Sifat umum yang dimiliki Pramuka Penegak adalah semangat juang yang tinggi, idealisme, kemauan yang kuat, percaya diri, mencari jati diri, kreatif dan peduli terhadap lingkungan masyarakat, serta memiliki loyalitas yang tinggi terhadap kelompoknya.

Mengingat sifat umum tersebut maka sifat kegiatan Kepenegakan secara umum masih memerlukan bimbingan orang dewasa dengan motto dari, oleh dan untuk Pramuka Penegak di bawah tanggungjawab orang dewasa.

Bentuk kegiatan Kepenegakan meliputi:

a. Bina Diri

Bina diri merupakan upaya peningkatan kemampuan jiwa dan keterampilan dengan cara menuntut ilmu pengetahuan.

b. Bina Satuan

Bina satuan merupakan upaya terus menerus mengabdikan diri pada perindukan Siaga atau pasukan Penggalang dalam keterampilan khusus atau inovatif.

c. Bina Masyarakat

Bina masyarakat merupakan upaya dan semangat untuk menjadi penyuluh dan pelopor pembangunan di masyarakatnya.

4. ORGANISASI KEPENEGAKAN

a. Ambalan Penegak

- 1) Ambalan Penegak idealnya terdiri atas 12-32 Pramuka Penegak yang dibagi menjadi 3-4 kelompok yang disebut Sangga.

- 2) Ambalan Penegak menggunakan nama dan lambang yang dipilih mereka sesuai aspirasinya dan mengandung kiasan dasar yang menjadi motivasi kehidupan ambalan.
- 3) Sangga
 - Sangga adalah kelompok belajar interaktif teman sebaya usia antara 16-20 tahun yang disebut Pramuka Penegak.
 - Jumlah anggota sangga yang terbaik adalah 4-8 Pramuka Penegak.
 - Pembentukan sangga dilakukan oleh para Pramuka Penegak sendiri.
 - Nama sangga dipilih diantara nama-nama Perintis, Pencoba, Pendobrak, Penegas dan Pelaksana atau dipilih nama lain sesuai aspirasi mereka. Nama tersebut merupakan identitas sangga dan mengandung kiasan dasar yang dapat memberikan motivasi kehidupan sangga.
- 4) Untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan, Ambalan Penegak dapat membentuk Sangga Kerja yang anggotanya terdiri atas anggota-anggota sangga yang ada, jumlah anggota disesuaikan dengan beban kerja atau tugas yang diemban.
- 5) Sangga Kerja bersifat sementara sampai tugas atau pekerjaan selesai dilaksanakan.

Setiap ambalan dipimpin oleh seorang Pradana yang dipilih dari musyawarah anggota Ambalan. Karena masa Penegak adalah masa dimana seorang remaja sudah bermasyarakat maka susunan organisasi Ambalannya pun sama dengan susunan organisasi yang terdapat di masyarakat pada umumnya. Di dalam organisasi Ambalan terdapat Dewan Ambalan Penegak yang disebut Dewan Penegak dan Dewan Kehormatan.

b. Dewan Ambalan Penegak (Dewan Penegak)

Dewan Penegak, terdiri atas:

- 1) Ketua yang disebut Pradana;
- 2) Sekretaris yang disebut Kerani;
- 3) Bendahara yang mengatur keuangan dan harta benda milik Ambalan;
- 4) Pemangku adat yakni pemimpin tata-cara adat Ambalan, pada hakekatnya adalah penjaga Kode Etik Ambalan;
- 5) Beberapa orang anggota.

Pembina Pramuka Penegak dan Pembantu Pembina Pramuka Penegak tidak masuk dalam Dewan Ambalan. Pembina Ambalan bertindak sebagai penasehat, pendorong, pengarah, pembimbing dan mempunyai hak dalam mengambil keputusan terakhir.

Dewan Penegak bertugas :

- 1) Merancang dan melaksanakan program kegiatan.
- 2) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan.
- 3) Merekrut anggota baru.
- 4) Membantu sangga dalam mengintegrasikan anggota baru dalam sangga.

c. Dewan Kehormatan Penegak

- 1) Untuk mengembangkan kepemimpinan dan rasa tanggungjawab para Pramuka Penegak, dibentuk Dewan Kehormatan Penegak yang terdiri atas para anggota Ambalan yang sudah dilantik dan diketuai oleh Pemangku adat.
- 2) Tugas Dewan Kehormatan Penegak adalah untuk menentukan:
 - Pelantikan, penghargaan atas prestasi/jasanya dan tindakan atas pelanggaran terhadap kode kehormatan
 - Peristiwa yang menyangkut kehormatan Pramuka Penegak
 - Rehabilitasi anggota Ambalan Penegak
- 3) Dalam Dewan Kehormatan Penegak, pembina bertindak sebagai penasehat.
- 4) Pertemuan Dewan Kehormatan Penegak bersifat formal.
 - Undangan disampaikan seminggu sebelumnya dan masalah yang akan dibicarakan diumumkan.
 - Peserta yang hadir menggunakan pakaian seragam

- Tempat ditentukan lebih dahulu

Ambalan yang ideal memiliki markas Ambalan, yakni tempat di mana Ambalan itu berkumpul. Markas ini biasanya diberi nama “Sanggar”. Setiap Ambalan harus memiliki bendera Merah Putih, bendera Pramuka, bendera Ambalan/ pusaka Ambalan/tunggul Ambalan serta bendera WOSM, tiang bendera, tali-menali, dilengkapi dengan peralatan tulis-menulis (mesin ketik, komputer, printer), peralatan memasak, serta peralatan perkemahan, serta perlengkapan adat.

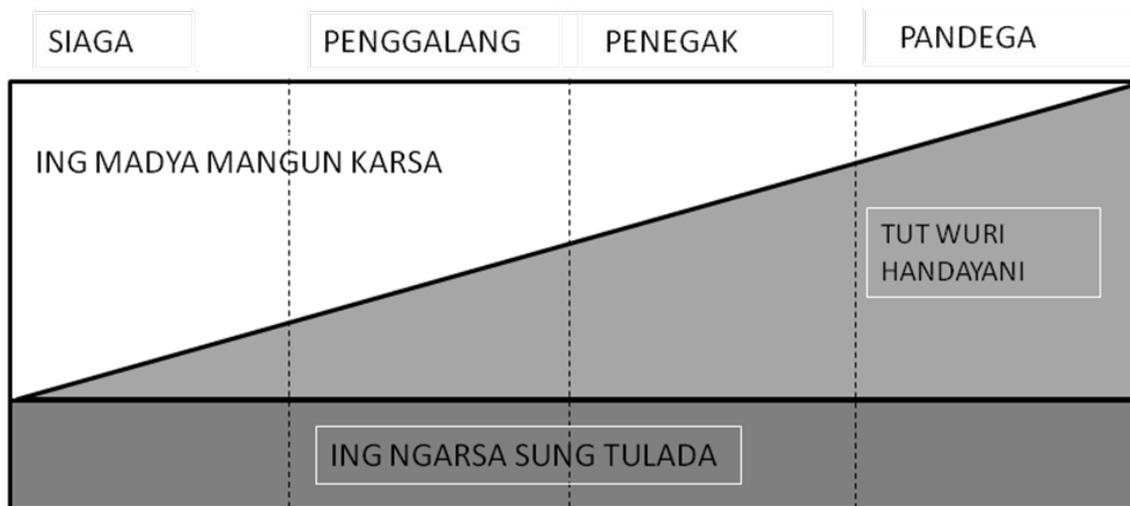
Sesuai dengan metode satuan terpisah, maka Pembina Ambalan putra adalah seorang pria, dan Pembina Ambalan putri adalah seorang wanita. Hubungan antara Pembina Ambalan dengan anggota Ambalan Penegak seperti hubungan antara kakak dan adik, sedangkan hubungan Pembina Ambalan dengan Pembantu Pembina sama seperti hubungan pada anggota dewasa Gerakan Pramuka lainnya yakni hubungan persaudaraan atau kemitraan.

Ambalan yang menginginkan materi-materi sebagai bekal keterampilan dalam hubungannya dengan *life-skill*, dapat meminta bantuan instruktur yang berkompeten di bidangnya.

Ambalan mempunyai Sandi Ambalan berisi nilai-nilai dan norma-norma yang disepakati dan melandasi perjuangan kehidupan Ambalan.

BAB III PERAN PEMBINA

1. Dalam semua golongan peserta didik Pembina Pramuka berperan sebagai pemberi teladan dan bersikap bijaksana.
2. Peran Pembina Pramuka Penegak dalam upaya membantu menyelesaikan SKU Pramuka Penegak yaitu sebagai konsultan, motivator dan dinamisator.
3. Peran Pembina sebagai konsultan menerapkan pendekatan kemitraan antara Pembina dengan Pramuka Penegak sebagai mitra bakti, untuk membangun masyarakatnya.
4. Dalam proses melaksanakan peran sebagai konsultan, pembina menerapkan pendekatan Sistem Among, yang dititikberatkan pada praktik pendekatan “Tut Wuri Handayani”. Presentasi aplikasi penerapan Sistem Among dari Pembina kepada peserta didiknya yaitu . “Ing Ngarso Sung Tulodo” 30%, “Ing Madyo Mangun Karso” 30%, “Tut Wuri Handayani” 40%. Pembina wajib menjadi teladan bagi Penegak karena Sangga merupakan kelompok belajar interaktif. Dalam membina Penegak, Pembina memberi dorongan, motivasi dan arahan (*Tut Wuri Handayani*), menggerakkan (*Ing Madya Mangun Karsa*) dan memberi keteladanan (*Ing Ngarsa Sung Tulada*) dengan memperhatikan perkembangan minat, usulan dan permintaan Penegak. Kemandirian, kepemimpinan, kemampuan komunikasi, bertanggungjawab dan komitmen merupakan komponen edukasi yang perlu dikembangkan dalam golongan Penegak.



5. Pembina sebagai anggota Dewan Kehormatan Ambalan berfungsi sebagai penasihat yang objektif dan bijaksana, sehingga dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik, dengan penuh rasa percaya diri.
6. Dalam upaya membina dan mengembangkan bakat, minat dan keinginan peserta didik, perlu disusun program kegiatan yang didasarkan pada prinsip, dari untuk dan oleh Pramuka Penegak dengan tanggung jawab pembinanya.
7. Untuk memotivasi Pramuka Penegak, Pembina wajib mengadakan pendekatan perorangan secara manusiawi dengan proses pendekatan *silih asah, silih asih, silih asuh*, sehingga peserta didik mampu memecahkan masalahnya sendiri.
8. Pembina sebagai motivator, wajib menjadi contoh teladan dalam ucapan, sikap dan perilaku. Menunjukkan semangat berusaha yang optimal dan memberikan alternatif cara dan jalan keluar mengatasi masalah dengan suasana rukun, damai dan bersahabat. Mengembangkan rasa persatuan, kesatuan, kerjasama, saling menghormati dan menghargai antara Sangga dan Ambalan.
9. Pembina sebagai dinamisator, wajib senantiasa menunjukkan perilaku tegar, optimisme dan percaya diri, sehingga kreatif dan inovatif dalam menghadapi hambatan dan kendala untuk menyelesaikan SKU sesuai jadwal yang ditentukan peserta didik.
10. Pembina wajib menerapkan upaya yang sungguh-sungguh untuk mensukseskan program latihan Penegak dengan mengadakan studi kelayakan dan observasi yang cermat dalam menerapkan manajemen resiko.

11. Pembina sebagai konsultan wajib memberikan kepercayaan secara penuh kepada Pemimpin Sangga dan Dewan Penegak untuk menyusun program, melaksanakan dan mengevaluasi, serta mau mendengar permasalahan peserta didik dan memberi alternatif dalam pemecahan masalah, sehingga peserta didik dapat mengambil keputusan.
12. Kegiatan Penegak adalah kegiatan yang selalu berkarakter, dinamis, progresif, menantang, bermanfaat bagi diri dan masyarakat lingkungannya.
13. Materi latihan pada hakekatnya meliputi semua aspek kehidupan yang berisi nilai-nilai dan keterampilan. Materi dikemas sehingga memenuhi 4 H sebagaimana yang dikemukakan oleh Baden Powell yakni: *Health, Happiness, Helpfulness, Handicraft*. Proses penyampaian materi bagi penegak adalah:
 - a. *learning by doing* (meliputi: *learning to know, learning to do* dan *learning to live together*).
 - b. *learning to be* (meliputi: *learning by teaching; learning to serve; serving to earn, earning to live*).
14. Pembina memberikan evaluasi berupa saran dan kritik yang membangun serta standarisasi kompetensi dalam proses penyelesaian SKU Pramuka Penegak wajib dibuat secara transparan dan terukur.

BAB IV

AREA PENGEMBANGAN

Pendidikan kepramukaan mendorong peserta didik untuk mengembangkan segala dimensi kepribadian secara seimbang. Hal tersebut merupakan dorongan dalam mengeksplorasi pertumbuhan dari segala kemungkinan yang bisa diraih untuk menjadi manusia seutuhnya. Guna mencapai tujuan tersebut, kepramukaan mengembangkan area-area perkembangan, mencakup keragaman yang luas dalam dimensi kepribadian manusia, serta mengaturnya dalam struktur kepribadian. Area pengembangan kepribadian meliputi, pengembangan spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik.

Setiap area pengembangan memiliki kompetensi akhir yang harus dicapai. Kompetensi akhir dijabarkan secara berkesinambungan dan meningkat menjadi kompetensi dasar yang harus dicapai di tingkat Penegak Bantara dan Penegak Laksana.

Kompetensi ini dimaksudkan untuk memberikan arah pengembangan pribadi, menetapkan arah potensi yang dapat dicapai oleh setiap tingkatan Pramuka Penegak sesuai dengan usia dan sifat pribadi masing-masing serta berfungsi sebagai dasar untuk mengetahui perkembangan pribadi. Kompetensi akhir merupakan sasaran yang diharapkan dapat dicapai setelah secara bertahap Pramuka Penegak menempuh syarat kecakapan umum.

1. Area Pengembangan Spiritual

a. Pengertian

Pengembangan Spiritual adalah pengembangan yang berkaitan dengan pengetahuan yang mendalam dan pemahaman kekayaan spiritual (keagamaan dan kepercayaan) yang dimiliki masyarakat. Agama diyakini sebagai pegangan hidup dan merupakan bagian dari kehidupan serta menghargai spiritual pilihan orang lain. Spiritual memberikan motivasi dalam kehidupan dan merupakan alat pengembangan yang diandalkan agar menjadi manusia yang bertanggungjawab. Agama mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Hubungan tersebut dapat menjamin keserasian, keselarasan dan keseimbangan dalam hidup manusia. Pengembangan spiritual pada Pramuka Penegak merupakan salah satu aplikasi Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan.

b. Tujuan

Tujuan pengembangan Spiritual Pramuka Penegak adalah membantu memperdalam dan memperkuat keimanan, ketaqwaan dan mensyukuri kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dengan melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi larangan-Nya.

c. Sasaran

- 1) Mampu melaksanakan kewajiban agamanya secara teratur
- 2) Mampu menyampaikan rasa syukur dengan meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 3) Menghormati agama dan kepercayaan orang lain

d. Standar Kompetensi

Standar Kompetensi yang diharapkan dapat dicapai dalam pengembangan spiritual Pramuka Penegak terdiri atas :

- 1) Kompetensi Akhir : taat beribadah, mengamalkan ajaran agama dan kepercayaan yang diyakininya, serta menghormati agama dan kepercayaan orang lain.
- 2) Kompetensi Dasar untuk masing-masing tingkatan adalah sebagai berikut :
 - a) Penegak Bantara : Mampu mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bernilai spiritual. Mampu melaksanakan ibadah sehari-hari sesuai dengan keyakinannya.
 - b) Penegak Laksana : Mampu memahami terhadap perbedaan keyakinan yang dianut oleh orang lain. Mampu bersikap konsisten terhadap pelaksanaan agama yang diyakininya.

2. Area Pengembangan Emosional

a. Pengertian

Pengembangan emosional adalah pengembangan yang berkaitan dengan perasaan dan bagaimana cara mengungkapkan emosi. Sikap dan perilaku seseorang mencerminkan keseimbangan dan kematangan emosi dalam mencapai dan memelihara kebebasan diri. Emosi dan perasaan merupakan bagian dari kehidupan yang membantu pembentukan pribadi seseorang.

Kondisi dari perubahan anak menjadi seorang remaja juga mengakibatkan terjadinya pengembangan emosi, perlunya penghargaan atas sebuah pribadi yang utuh yang tidak dianggap remeh dan dihargai atas segala pendapatnya merupakan kebutuhan remaja. Bila hal ini tidak diperoleh maka remaja akan mudah mencari pelampiasan lain yang mungkin baik kadang pula tidak baik.

Saat ini banyak cara seorang remaja mengekspresikan emosi dan perasaannya, salah satunya melalui media pertemanan “facebook” dan “twitter”. Hal ini sangat dimungkinkan terjadi salah memilih kawan bahkan terjerumus ke hal-hal yang negatif.

Keluarga merupakan sumber utama pengembangan emosi remaja.

Terjalannya akan menumbuhkan pribadi dengan emosi yang stabil. Pembina Pramuka harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik sehingga dapat membantu keseimbangan emosi peserta didiknya.

b. Tujuan

Tujuan pengembangan emosional adalah membantu Pramuka Penegak untuk menumbuhkembangkan perasaan dan pengungkapannya secara wajar, menghargai perasaan orang lain serta dapat mengelola emosinya dengan baik.

c. Sasaran

- 1) Mampu menjalin komunikasi yang cukup baik diantara anggota keluarga dan masyarakat disekitarnya
- 2) Mampu mengendalikan emosi diri dan emosi orang lain.
- 3) Menghargai pendapat orang lain

d. Standar Kompetensi

Standar Kompetensi yang diharapkan dapat dicapai dalam pengembangan emosional Pramuka Penegak terdiri atas :

1. Kompetensi Akhir : mampu menentukan sikap dan gaya hidup serta merencanakan masa depan dan pekerjaannya.
2. Kompetensi Dasar untuk masing-masing tingkatan adalah sebagai berikut :
 - a) Penegak Bantara : Mampu berkomunikasi dengan orang tua dan teman secara santun. Mampu mengendalikan emosi dan berfikir secara logis. Mampu menyampaikan pendapat dan menerima perbedaan pendapat dengan tidak menyinggung perasaan orang lain.
 - b) Penegak Laksana : Mampu menyampaikan gagasan dalam berbagai bentuk yang santun. Mampu berempati terhadap pendapat orang lain.

3. Area Pengembangan Sosial

a. Pengertian

Pengembangan Sosial adalah pengembangan pribadi yang berkaitan dengan kepercayaan dan ketergantungan terhadap orang lain serta membangun kemampuan untuk bekerjasama dan memimpin. Pengakuan terhadap remaja sebagai individu merupakan wadah belajar untuk mengungkapkan perasaan dan eksistensi diri kepada orang lain dengan cara yang benar dan santun.

b. Tujuan

Tujuan pengembangan sosial adalah membantu Pramuka Penegak dalam mengembangkan hubungan sosial dengan teman, komunikasi, kemandirian, kerjasama, kepemimpinan dan solidaritas.

- c. Sasaran
 - 1) Mampu bekerjasama dan berinteraksi dengan orang lain di dalam sebuah kelompok
 - 2) Mematuhi aturan kelompok dan sanggup menerima konsekuensinya
 - 3) Peduli terhadap orang lain, lingkungannya
- d. Standar Kompetensi
Standar Kompetensi yang diharapkan dapat dicapai dalam pengembangan sosial Pramuka Penegak terdiri atas :
 - 1) Kompetensi Akhir : mampu bekerjasama dalam tim, berkomunikasi dan menjaga kelestarian lingkungan serta memiliki kepedulian sosial.
 - 2) Kompetensi Dasar untuk masing-masing tingkatan adalah sebagai berikut :
 - a) Penegak Bantara : Mampu mengenal kepribadian orang lain dan tidak berprasangka buruk. Mampu memimpin kelompoknya dan memberikan kontribusi terhadap organisasi sosial lain yang dilakukan secara individu maupun kelompok.
 - b) Penegak Laksana : Mampu memahami perbedaan strata sosial di masyarakat. Mampu memimpin dan bekerjasama. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip hak asasi manusia beserta contoh konkret.

4. Area Pengembangan Intelektual

- a. Pengertian
Pengembangan Intelektual adalah pengembangan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, berinovasi dan menggunakan informasi dalam situasi yang berbeda. Pada dasarnya setiap anak memiliki kemampuan intelektual yang diartikan sebagai kecerdasan.
- b. Tujuan
Tujuan Pengembangan Intelektual Pramuka Penegak adalah membantu menumbuhkan keingintahuan akan sesuatu dengan menghimpun informasi, memproses, mengambil keputusan dan memecahkan masalah.
- c. Sasaran
 - 1) Mampu menghimpun dan memproses informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dalam mengambil keputusan.
 - 2) Mampu berinovasi dan berkreasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kegiatan keterampilan kepramukaan.
 - 3) Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya.
 - 4) Mampu mensosialisasikan teknologi tepat guna kepada masyarakat.
- d. Standar Kompetensi
Standar Kompetensi yang diharapkan dapat dicapai dalam pengembangan intelektual Pramuka Penegak terdiri atas :
 - 1) Kompetensi Akhir : mampu menunjukkan semangat dan daya kreativitas yang tinggi dalam mengaplikasikan pengetahuan, teknologi dan keterampilan kepramukaan yang dimilikinya.
 - 2) Kompetensi Dasar untuk masing-masing tingkatan adalah sebagai berikut :
 - a) Penegak Bantara : mampu memilih bidang pengetahuan yang diminati untuk menunjang cita-citanya. Mampu membuat kesimpulan, kritik dan saran terhadap hal yang dipelajari. Mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan teknologi tepat guna.
 - b) Penegak Laksana : mampu menambah pengetahuan dan wawasannya. Mampu belajar secara sistematis sesuai dengan arah cita-citanya. Mampu menceritakan suatu masalah dengan sudut pandang yang berbeda. Mampu mensosialisasikan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

5. Area Pengembangan Fisik

- a. Pengertian
Pengembangan fisik adalah pengembangan yang berkaitan dengan anggota dan organ tubuh manusia, mengenali kebutuhannya, pemeliharaannya agar menjadi sehat dan bugar.
Tuhan telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna. Untuk itu, kita wajib memelihara tubuh sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Rasa syukur dapat

diwujudkan dengan menjaga dan memelihara anggota dan organ tubuh agar sehat dan kuat. Pramuka Penegak wajib mengenali tubuhnya, bertanggung jawab atas pertumbuhan dan fungsi tubuhnya, serta dapat menjaganya agar tetap sehat dan bugar.

b. Tujuan

Tujuan pengembangan fisik adalah tumbuhnya kesadaran hidup sehat dan bersih serta dimilikinya kemampuan fisik yang prima sesuai kondisi.

c. Sasaran

- 1) Mampu menjaga dan memelihara kesehatan tubuh antara lain dengan berolahraga yang teratur.
- 2) Mampu memanfaatkan kemampuan fisiknya.
- 3) Mampu menjelaskan perkembangan fisik dan psikologis manusia.

d. Standar Kompetensi

Standar Kompetensi yang diharapkan dapat dicapai dalam pengembangan fisik Pramuka Penegak terdiri atas :

- 1) Kompetensi Akhir : mampu menjaga kebugaran tubuhnya agar tetap sehat dan prima serta memanfaatkan kemampuan fisiknya. Mampu menjelaskan perbedaan perkembangan fisik dan psikologis antara lelaki dan perempuan.
- 2) Kompetensi Dasar untuk masing-masing tingkatan adalah sebagai berikut :
 - a) Penegak Bantara : mampu melindungi kesehatan dan menerima kondisi fisiknya, memanfaatkannya serta memiliki sportifitas dan kesadaran hidup sehat.
 - b) Penegak Laksana : mampu menjaga dan merawat kebugaran tubuhnya sendiri. Mampu menjelaskan tentang kesehatan reproduksi dan mampu menggunakan seluruh kemampuan fisiknya untuk hal-hal yang berguna.

BAB V

SYARAT-SYARAT DAN TANDA KECAKAPAN UMUM

Sistem Tanda Kecakapan adalah salah satu Metode Kepramukaan untuk mendorong dan merangsang Pramuka Penegak agar memiliki kecakapan untuk pengembangan pribadinya. Tanda Kecakapan bukan merupakan tujuan tapi merupakan alat pendidikan untuk mencapai tujuan Gerakan Pramuka. Pramuka Penegak akan mendapat Tanda Kecakapan apabila telah menyelesaikan syarat-syarat kecakapan (telah diuji) dari pembinanya sebagai penghargaan atas kecakapan yang diraihinya.

Pembina harus menjamin bahwa kecakapan yang dimiliki Pramuka Penegak cukup dapat dipertanggung jawabkan, dengan pengertian bahwa Pramuka Penegak memperoleh Tanda Kecakapan sesuai dengan prosedur setelah memenuhi syarat-syarat kecakapan yang diinginkan atau diminati.

Kecakapan dalam Gerakan Pramuka terdiri atas:

1. Kecakapan Umum.
2. Kecakapan Khusus

Kecakapan Umum Pramuka Penegak adalah kecakapan yang wajib dipenuhi Pramuka Penegak untuk pengembangan pribadinya.

Syarat Kecakapan Umum (SKU) Pramuka Penegak adalah syarat-syarat kecakapan yang wajib dipenuhi oleh Pramuka Penegak untuk mendapatkan Tanda Kecakapan Umum (TKU). TKU Pramuka Penegak merupakan tanda kecakapan setelah memenuhi syarat-syarat kecakapan umum sesuai dengan tingkatannya.

SKU dan TKU Pramuka Penegak memiliki 2 (dua) tingkatan yaitu SKU dan TKU Penegak Bantara dan Penegak Laksana. Adapun bentuk TKU Penegak adalah sebagai berikut:



Kecakapan Khusus Pramuka Penegak adalah kecakapan, kepandaian, kemahiran, ketangkasan, keterampilan di bidang tertentu yang dimiliki Pramuka Penegak sesuai dengan minat dan bakatnya.

SKK adalah syarat-syarat kecakapan sesuai dengan minat dan bakat Penegak yang harus dipenuhi untuk mendapatkan TKK.

TKK merupakan tanda kecakapan bagi Pramuka Penegak setelah menempuh syarat-syarat khusus sesuai dengan minat dan bakatnya.

Selain kecakapan tersebut Penegak dapat memperoleh Tanda Pramuka Garuda sebagai kecakapan yang diberikan kepada Pramuka Penegak setelah memenuhi Syarat-syarat Pramuka Penegak Garuda (lihat PP Pramuka Garuda).

1. Cara Penyelesaian SKU

Cara menyelesaikan SKU dilakukan melalui ujian SKU. Ujian SKU adalah menilai kecakapan Pramuka Penegak untuk memperoleh Tanda Kecakapan Umum (TKU), sehingga

kecakapan yang dimiliki Penegak benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan sesuai dengan keadaan dan kemampuan Penegak.

Bagi Pembina Penegak ujian SKU merupakan salah satu usaha untuk meyakini:

- hasil proses pendidikan yang telah diselenggarakan.
- usaha yang dilakukan Penegak.
- kemampuan Pembina dalam melaksanakan tugasnya.

Penguji SKU adalah pembina yang langsung membina Penegak. Pembina yang bersangkutan dapat meminta orang lain di luar anggota Gerakan Pramuka untuk menguji. Misalnya orang yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu, orang tua atau wali Penegak.

a. Menyelesaikan SKU

SKU merupakan alat pendidikan yang dapat menjadi pendorong bagi Penegak untuk berusaha memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang dipersyaratkan.

Pembina Pramuka Penegak baik secara formal maupun informal selalu memberikan motivasi kepada para Pramuka Penegak untuk menyelesaikan SKU pada tingkatan yang sesuai dengan kondisi peserta didik masing-masing.

b. Cara Menguji SKU

1) Dalam menguji SKU, Penguji harus memperhatikan :

a) Keadaan masyarakat setempat :

- Adat istiadat setempat.
- Kebiasaan penduduk setempat.
- Keadaan dan kemungkinan-kemungkinan yang ada setempat.
- Pembatasan-pembatasan yang ada setempat.

b) Kemampuan anggota, antara lain :

- Usaha yang telah dilakukannya
- Keadaan jasmaninya
- Bakatnya
- Kecerdasannya
- Sifat dan wataknya
- Hasrat dan minatnya
- Kebutuhannya
- Keuletannya
- Kemandirian

2) Ujian SKU dilakukan secara perorangan, satu demi satu, tidak secara kelompok.

3) Ada butir-butir SKU yang harus dilaksanakan secara kelompok, tetapi penilaian tetap dijalankan pada perorangan.

4) Pembina Pramuka harus membimbing, merangsang, dan membantu Calon Penegak agar aktif berusaha memenuhi SKU.

5) Pelaksanaan ujian SKU dilakukan :

a) menguji mata ujian satu demi satu sesuai dengan butir SKU yang dikehendaki oleh Calon Penegak.

b) waktu dilakukan atas kesepakatan antara Penguji dan Calon Penegak yang akan diuji.

c) Sedapat-dapatnya dalam bentuk praktik dan secara praktis.

6) Tidak boleh seorang Calon Penegak dinyatakan lulus SKU tanpa melalui ujian.

7) Dalam melaksanakan ujian SKU, Penguji harus mengusahakan adanya variasi, sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa takut untuk menempuh ujian SKU, misalnya ujian SKU dilaksanakan dalam suatu perkemahan.

8) Dalam melaksanakan ujian SKU, Penguji harus memperhatikan segi-segi keamanan, keselamatan, dan batas kemampuan jasmani yang diuji.

9) Didasarkan pengetahuan dan pengalaman dan bakti yang pernah dialami

10) Menghargai semua kreatifitas, inovasi, penghayatan terhadap materi SKU.

- 11) Pembina yang bersangkutan dalam proses menguji SKU Penegak dapat meminta bantuan orang dewasa diluar Gerakan Pramuka yang memiliki kompetensi, namun penyelesaian akhir menjadi tanggung jawab pembinanya.
- 12) Menggunakan sistem Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madyo Mangun Karso, dan penekanannya pada Tut Wuri Handayani
- 13) Didasarkan pada kebutuhan lingkungan yang mempengaruhi kehidupan calon Penegak dan Penegak Bantara.
- 14) Didasarkan pada kemajuan dan pengetahuan teknologi informatika
- 15) Menghargai semua kreatifitas, inovasi, penghayatan terhadap materi SKU.
- 16) Program penyelesaian butir-butir SKU wajib dibuat oleh calon Penegak dan Penegak Bantara sesuai kesempatan dan waktu yang dipilihnya dan diserahkan kepada Pembina yang bersangkutan.
- 17) Pembina dalam proses menguji SKU Penegak dapat meminta bantuan orang dewasa diluar Gerakan Pramuka yang memiliki kompetensi, namun penyelesaian akhir menjadi tanggung jawab pembinanya.

2. Tanda Kecakapan Umum

Tanda Kecakapan Umum (TKU) merupakan tanda kecakapan yang diberikan kepada peserta didik setelah menyelesaikan SKU melalui ujian-ujian yang dilakukan oleh Pembinanya.

TKU untuk Pramuka Penegak disematkan di lidah bahu, dilakukan dalam suatu upacara pelantikan.

Upacara Pelantikan kenaikan tingkat pada Pramuka Penegak dilaksanakan ketika terjadi kenaikan tingkat:

- a. dari calon Penegak menjadi Penegak Bantara;
- b. dari Penegak Bantara menjadi Penegak Laksana;

Para penyandang TKU hendaknya selalu berusaha menjaga kualitasnya sehingga dapat menjadi contoh dan panutan teman-temannya, disamping itu yang bersangkutan mempunyai hak untuk menyelesaikan SKU berikutnya.

SKU dan TKU merupakan alat pendidikan, karena itu Pembina tetap menyikapinya sebagaimana yang diharapkan, dengan kata lain para pemakai tanda kecakapan hendaknya selalu dijaga agar mereka sebelum disemati tanda kecakapan harus melalui proses yang benar sehingga tanda kecakapan tersebut didukung oleh kemampuan dan perilaku pemakainya

Pembina Pramuka Penegak hendaknya terus-menerus memberikan motivasi kepada Pramuka Penegak agar tetap menjaga kualitas dan perilakunya selaras dengan TKU sehingga sebagai Pramuka Penegak mereka memiliki pengalaman dan kenangan ketika menjadi Penegak Bantara dan Penegak Laksana.

3. Materi SKU Penegak Penegak Bantara

Area Pengembangan	Standar Kompetensi			Butir SKU	Pencapaian Pengisian SKU
	Kompetensi Akhir	Kompetensi Dasar			
Spiritual	Taat beribadah, mengamalkan ajaran agama dan kepercayaan yang diyakininya, serta menghormati agama dan kepercayaan orang lain.	Mampu mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bernilai spiritual. Mampu melaksanakan ibadah sehari-hari sesuai dengan keyakinannya.	1. a	Agama Islam 1) Dapat menjelaskan makna Rukun Iman dan Rukun Islam 2) Mampu menjelaskan makna Sholat berjamaah dan dapat mendirikan Sholat sunah secara individu 3) Mampu menjelaskan makna berpuasa serta macam-macam Puasa 4) Tahu tata cara merawat atau mengurus jenazah (Tajhizul Jenazah)	1) Dapat menyebutkan Rukun Iman dan Rukun Islam 2) Dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam Rukun Iman 3) Dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam Rukun Islam 4) Dapat menjelaskan keutamaan sholat berjamaah 5) Setiap Saat melakukan Sholat Wajib dan dilanjutkan dengan Sholat Sunah, 6) Menyebutkan minimal 5 jenis sholat sunah dan tata caranya 7) Dapat menjelaskan hikmah puasa 8) Dapat menjelaskan jenis-jenis puasa (puasa wajib dan puasa sunah) 9) Dapat menjelaskan syarat wajib puasa 10) Dapat menjelaskan syarat sah puasa 11) Dapat menjelaskan rukun puasa 12) Dapat menyebutkan Hukum Merawat Jenazah 13) Dapat menyebutkan Tazhijul Jenazah (Tata Cara Merawat Jenazah) 14) Dapat menyebutkan Doa Ijab Qabul Zakat Fitrah 15) Dapat menyebutkan dan menjelaskan sebuah hadist.

Area Pengembangan	Standar Kompetensi		Butir SKU	Pencapaian Pengisian SKU
	Kompetensi Akhir	Kompetensi Dasar		
			5) Dapat membaca doa Ijab Qobul Zakat 6) Dapat menghafal minimal sebuah hadist dan menjelaskan hadist tersebut	
			1.b Agama Katolik 1) Tahu dan paham makna dan arti Gereja Katolik 2) Dapat memimpin doa dan membangun serta membuat gerakan cinta kasih pada keberagaman agama di luar Gereja Katolik	Pengisian melalui tokoh agama, guru agama dan orang tuanya
			1.c Agama Kristen Protestan 1) Mendalami Hukum Kasih dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari	1) Dapat melaksanakan hukum kasih 2) Selalu mengikuti kebaktian dan aktifitas di gerejanya 3) Memimpin do'a dalam pertemuan penegak 4) Menolong orang lain tanpa pembedaan 5) Mengikuti aktifitas kemanusiaan 6) Membantu pelayanan sekolah minggu di gerejanya.
			1.d Agama Hindu 1) Dapat menjelaskan sejarah perkembangan agama Hindu di Indonesia 2) Dapat menjelaskan makna dan hakikat dari tujuan melaksanakan persembahyangan sehari-hari dan hari	Pengisian melalui tokoh agama, guru agama dan orang tuanya

Area Pengembangan	Standar Kompetensi			Butir SKU		Pencapaian Pengisian SKU
	Kompetensi Akhir	Kompetensi Dasar				
				<p>besar keagamaan Hindu</p> <p>3) Dapat menjelaskan maksud dan tujuan kelahiran menjadi manusia menurut agama Hindu</p> <p>4) Dapat menjelaskan makna dan hakekat ajaran Tri Hita Karana dengan pelestarian alam lingkungan</p> <p>5) Dapat mempraktikkan bentuk gerakan Asanas dari Hatha Yoga</p> <p>6) Dapat melafalkan dan mengkidungkan salah satu bentuk Dharma Gita</p> <p>7) Dapat mendeskripsikan struktur , fungsi dan sejarah pura dalam cakupan Sad Kahyangan</p>		
			1.e	<p>Agama Budha</p> <p>1) Saddha - Mengungkapkan Buddha Dharma sebagai salah satu agama</p> <p>2) Merumuskan dasar-dasar keyakinan dan cara mengembangkannya</p> <p>3) Menjelaskan sejarah Buddha Gotama</p> <p>4) Menjelaskan Tiratana</p>		Pengisian melalui tokoh agama, guru agama dan orang tuanya

Area Pengembangan	Standar Kompetensi			Butir SKU		Pencapaian Pengisian SKU
	Kompetensi Akhir	Kompetensi Dasar				
				sebagai pelindung 5) Menjelaskan kisah-kisah sejarah penulisan kitab suci tripitaka		
Emosional	Mampu menentukan sikap dan gaya hidup serta merencanakan masa depan dan pekerjaannya.	Mampu berkomunikasi dengan orang tua dan teman secara santun. Mampu mengendalikan emosi dan berfikir secara logis. Mampu menyampaikan pendapat dan menerima perbedaan pendapat dengan tidak menyinggung perasaan orang lain	2	Berani menyampaikan kritik dan saran dengan sopan dan santun kepada sesama teman		1) Berani mengemukakan saran dengan sopan dan santun, tanpa menyinggung teman 2) Dapat mengungkapkan alasan 3) Dapat memilih kata-kata yang tidak menyinggung temannya 4) Tahu waktu yang tepat untuk menyampaikan kritikan 5) Dapat membaca perasaan teman
			3	Dapat mengikuti jalannya diskusi dengan baik		1) Memahami Tata tertib berdiskusi 2) Turut aktif dalam suatu proses diskusi
Sosial	Mampu bekerjasama dalam tim, berkomunikasi dan menjaga kelestarian lingkungan serta memiliki kepedulian sosial.	Mampu mengenal kepribadian orang lain dan tidak berprasangka buruk. Mampu memimpin kelompoknya dan memberikan kontribusi terhadap organisasi sosial lain yang dilakukan secara individu maupun kelompok.	4	Dapat saling menghormati dan toleransi dalam bakti antar umat beragama		1) Selalu mengingatkan anggota lain untuk menunaikan kewajiban agamanya 2) Tahu cara bersikap ketika oranglain melakukan kewajiban agamanya
			5	Mengikuti pertemuan Ambalan sekurang-kurangnya 2 kali setiap bulan		Mengikuti pertemuan Ambalan sekurang-kurangnya 2 kali setiap bulan
			6	Setia membayar iuran kepada gugus depan, dengan uang yang diperoleh dari usaha sendiri		Membayar iuran kepada gugus depan setiap kali latihan mingguan dengan uang yang diperoleh dari usaha sendiri
			7	Dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam pergaulan sehari-hari		Selalu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam pergaulan sehari-hari

Area Pengembangan	Standar Kompetensi			Butir SKU	Pencapaian Pengisian SKU
	Kompetensi Akhir	Kompetensi Dasar			
			8	Telah membantu mengelola kegiatan di Ambalan.	Aktif dan terlibat dalam Sangga Kerja kegiatan ambalan.
			9	Telah ikut aktif kerja bakti di masyarakat minimal 2 kali	Minimal 2 kali mengikuti kegiatan kerja bakti di lingkungan tempat tinggalnya
			10	Dapat menampilkan kesenian daerah di depan umum minimal satu kali.	Secara Perorangan maupun bersama teman-temannya menampilkan salah satu kesenian daerah
Intelektual	Mampu menunjukkan semangat dan daya kreativitas yang tinggi dalam mengaplikasikan pengetahuan, teknologi dan keterampilan kepramukaan yang dimilikinya.	Mampu memilih bidang pengetahuan yang diminati untuk menunjang cita-citanya. Mampu membuat kesimpulan, kritik dan saran terhadap hal yang dipelajari. Mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan teknologi tepat guna.	11	Mengenal, mengerti dan memahami isi AD & ART Gerakan Pramuka	Dapat menyebutkan nomor surat keputusan Presiden tentang AD Gerakan pramuka Dapat menyebutkan Nomor surat keputusan Ketua Kwarnas tentang ART Gerakan Pramuka Dapat menyebutkan pasal-pasal pokok tentang tujuan, tugas pokok, prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.
			12	Dapat menjelaskan sejarah Kepramukaan Indonesia dan Dunia	1. Dapat menyebutkan pendiri kepramukaan dunia, sejarah pramuka dunia dan buku-buku yang dihasilkan oleh Baden Powell 2. Dapat menceritakan masuknya kepramukaan ke Indonesia 3. Dapat menceritakan perkembangan kepramukaan di Indonesia sampai saat ini
			13	Dapat menggunakan jam, kompas, tanda jejak dan tanda-tanda alam lainnya dalam pengembaraan.	Dalam suatu pengembaraan Pembina dapat memberikan tugas berupa : 1. Memperkirakan waktu tanpa melihat jam 2. Menjelaskan bagian-bagian dari kompas, azimuth dan back

Area Pengembangan	Standar Kompetensi			Butir SKU		Pencapaian Pengisian SKU
	Kompetensi Akhir	Kompetensi Dasar				
						azimuth, resection dan intersection 3. Membaca dan membuat tanda jejak dan tanda alam serta membuat peta perjalanannya
			14	Dapat menjelaskan bentuk pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.		Dapat menyebutkan butir-butir Pancasila dan menyampaikan contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari
			15	Dapat menjelaskan tentang organisasi ASEAN dan PBB		1. Dapat menjelaskan kepengurusan ASEAN, Nama sekretaris jenderal ASEAN, alamat secretariat ASEAN serta organisasi-organisasi di bawah ASEAN 2. Dapat menjelaskan kepengurusan PBB, Nama sekretaris jenderal PBB, alamat secretariat PBB serta organisasi-organisasi di bawah PBB.
			16	Dapat menjelaskan tentang kewirausahaan		Menjelaskan dan telah melakukan salah satu kegiatan Kewirausahaan.
			17	Dapat mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang bermanfaat		Dapat menjelaskan prosesnya serta menunjukkan hasil daur ulang
			18	Dapat menerapkan pengetahuannya tentang tali temali dan pionering dalam kehidupan sehari-hari		dapat menggunakan simpul dan ikatan dalam kehidupan sehari-hari
Fisik	mampu melindungi kesehatan dan dapat menerima kondisi fisiknya, mememanfaatkannya serta memiliki sportifitas dan kesadaran hidup	mampu menjaga kebugaran tubuhnya agar tetap sehat dan prima serta mememanfaatkan kemampuan fisiknya. Mampu menjelaskan	19	Selalu berolahraga, mampu melakukan olahraga renang gaya bebas dan menguasai 1 (satu) cabang olahraga tim.		1. Minimal 1 minggu sekali melakukan olahraga secara teratur. 2. Melakukan gerakan renang gaya bebas dengan benar. 3. Dapat menjelaskan peraturan permainan satu cabang olahraga tim

Area Pengembangan	Standar Kompetensi			Butir SKU	Pencapaian Pengisian SKU
	Kompetensi Akhir	Kompetensi Dasar			
	sehat.	perbedaan perkembangan fisik dan psikologis antara lelaki dan perempuan.	20	Dapat menjelaskan perkembangan fisik laki-laki dan perempuan	Dapat menjelaskan di depan Ambalannya tentang perkembangan fisik dan psikis laki-laki dan perempuan
			21	Dapat memimpin baris berbaris dan menjelaskan peraturannya kepada anggota sangganya.	1. Dapat menjelaskan 15 gerakan baris-berbaris di depan anggota sangganya. 2. Dapat memimpin baris berbaris
			22	Dapat menyebutkan beberapa penyakit infeksi, degeneratif dan penyakit yang disebabkan perilaku tidak sehat.	1. Dapat menyebutkan sedikitnya 3 penyakit infeksi dan penyebabnya 2. Dapat menyebutkan sedikitnya 3 penyakit degeneratif dan penyebabnya 3. Dapat menyebutkan sedikitnya 3 penyakit yang disebabkan perilaku tidak sehat
			23	Ikut serta dalam perkemahan selama 3 hari berturut – turut	Aktif dalam mengikuti kegiatan perkemahan selama 3 hari berturut-turut

Penegak Laksana

Area Pengembangan	Standar Kompetensi			Butir SKU	Pencapaian Pengisian SKU
	Kompetensi Akhir	Kompetensi Dasar			
Spiritual	taat beribadah, mengamalkan ajaran agama dan kepercayaan yang diyakininya, serta menghormati agama dan kepercayaan	mampu memahami perbedaan keyakinan yang dianut oleh orang lain. mampu bersikap konsisten terhadap pelaksanaan	1	1a. Agama Islam a. Dapat menjelaskan makna Rukun Iman dan Rukun Islam di muka Pasukan Penggalang atau Ambalan Penegak b. Dapat menjelaskan rukun sholat dan dapat mendirikan Sholat sunah.	Dapat menyampaikan makna Rukun Iman dan Rukun Islam kepada Pramuka Penggalang atau Pramuka Penegak secara sistematis Dapat menjelaskan hal-hal yang membatalkan sholat Dapat melaksanakan 3 macam Sholat Sunah Dapat menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa dan hikmah puasa telah melaksanakan 5 kali puasa sunah

Area Pengembangan	Standar Kompetensi		Butir SKU	Pencapaian Pengisian SKU
	Kompetensi Akhir	Kompetensi Dasar		
	orang lain.	agama yang diyakininya.	<ul style="list-style-type: none"> c. Dapat menjelaskan rukun puasa serta dapat melakukan salah satu puasa sunah d. Memahami tata cara merawat/mengurus jenazah e. Pernah menjadi Amil Zakat f. Dapat menghafal ayat tematik, dari Alquran dan mampu menjelaskannya 	<p>Dapat mempraktikkan tata cara merawat jenazah Pernah membantu menjadi Amil Zakat di lingkungan tempat tinggalnya. Dapat menyampaikan satu ayat dari Alquran dan mampu menjelaskannya.</p>
			<p>1.b Agama Khatolik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memahami dan mendalami 7 sakramen b. Menghayati dan dapat menceritakan riwayat salah satu Santo / Santa c. Membahas 10 Perintah Allah, dilengkapi dengan contoh kehidupan sehari-hari 	<p>Pengisian melalui tokoh agama, guru agama dan orang tuanya</p>
			<p>1.c Agama Protestan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat memberi kesaksian didepan jemaat atau teman sebaya b. Dapat berpartisipasi aktif dalam pelayanan Gereja sesuai bakat dan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dapat bersaksi tentang pertolongan Tuhan di depan teman-temannya 2. Menjadi anggota paduan suara di Gerejaanya 3. Membantu pelayanan kebaktian pemuda di Gerejaanya 4. Pernah mengikuti Katekisasi.

Area Pengembangan	Standar Kompetensi		Butir SKU	Pencapaian Pengisian SKU
	Kompetensi Akhir	Kompetensi Dasar		
			<p>kemampuannya</p> <p>c. Telah mengikuti pengajaran Agama (Katekisasi)</p>	
			<p>1.d Agama Hindu</p> <p>a. Dapat menjelaskan sejarah kerajaan /candi–candi agama Hindu di Indonesia</p> <p>b. Dapat melafalkan dan bertindak sebagai pemimpin persembahyangan Panca Sembah.</p> <p>c. Dapat menjelaskan Samsara / Punarbawa atau reinkarnasi sebagai bentuk untuk penyempurnaan kelahiran berikutnya.</p> <p>d. Dapat menjelaskan konsep Ajaran Asta Brata</p> <p>e. Dapat melakukan gerakan dan menjelaskan fungsi, serta manfaat dari setiap gerakan Yoga Asanas.</p> <p>f. Dapat melafalkan dan mengkidungkan lebih dari satu bentuk Dharma Gita</p> <p>g. Dapat menjelaskan</p>	<p>Pengisian melalui tokoh agama, guru agama dan orang tuanya</p>

Area Pengembangan	Standar Kompetensi			Butir SKU	Pencapaian Pengisian SKU
	Kompetensi Akhir	Kompetensi Dasar			
				bentuk dan fungsi dari seni sakral keagamaan Hindu.	
				<p>1.e Agama Buddha</p> <p>a. Dapat memimpin dan mengorganisir kebaktian (pagi dan sore) serta perayaan hari-hari besar Agama Buddha; hari Waisak, Asadha, Kathina, Maggapuja)</p> <p>b. Saddha: Mendiskripsikan ruang lingkup dan intisari Tripitaka</p> <p>c. Menjelaskan makna dan manfaat puja serta doa</p> <p>d. Mendiskripsikan sila sebagai bagian dari jalan mulia berunsur delapan</p> <p>e. Menjelaskan kebenaran yang terdapat dalam Tripitaka</p>	Pengisian melalui tokoh agama, guru agama dan orang tuanya
Emosional	Mampu menentukan sikap dan gaya hidup serta merencanakan masa depan dan pekerjaannya.	Mampu menyampaikan gagasan dalam berbagai bentuk yang santun. Mampu berempati terhadap	2	Dapat menerima kritik dari orang lain, serta berani mengeluarkan pendapatnya dengan tertib, sopan dan santun kepada orang-orang di sekitarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengar pendapat orang lain dengan baik 2. Mampu menyampaikan pendapatnya dengan santun tanpa menyakiti oranglain 3. Memahami tata cara mengeluarkan pendapat dengan tertib
			3	Dapat mengikuti dan atau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui tata cara memimpin

Area Pengembangan	Standar Kompetensi			Butir SKU		Pencapaian Pengisian SKU
	Kompetensi Akhir	Kompetensi Dasar				
		pendapat orang lain.		memimpin diskusi Ambalan dan mampu mengambil keputusan		diskusi 2. Pernah memimpin sebuah diskusi 3. Pernah mengambil keputusan dengan mempertimbangkan resiko dari keputusan yang diambil
Sosial	Mampu bekerjasama dalam tim, berkomunikasi dan menjaga kelestarian lingkungan serta memiliki kepedulian sosial.	Mampu memahami perbedaan strata sosial di masyarakat. Mampu memimpin dan bekerjasama. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip hak asasi manusia beserta contoh konkret.	4	Dapat menjadi penengah (memberi solusi), jika terjadi ketidaksepahaman dalam kelompoknya		kegiatan ini dilakukan ketika Musyawarah Penegak atau dalam acara rutin pertemuan penegak lainnya: 1. Menyimak dan menyikapi masalah dengan pikiran jernih. 2. Memberikan pendapat secara santun. 3. Memberikan solusi dan tidak memihak.
			5	Mengikuti pertemuan Ambalan sekurang-kurangnya 3 kali setiap bulan		Telah mengikuti pertemuan Ambalan sekurang-kurangnya 2 kali setiap bulan dalam kurun waktu minimal 4 bulan
			6	Setia membayar iuran kepada gugus depannya, dengan uang diperoleh dari usaha sendiri, serta membantu Ambalan dalam mengelola administrasi keuangan		1. Setiap latihan mingguan telah membayar iuran kepada Gugusdepannya, dengan uang yang seluruhnya atau sebagian diperolehnya dari usaha sendiri 2. pernah membantu mengelola administrasi keuangan Ambalan
			7	Dapat memimpin rapat dan membuat risalah dengan baik		Pernah memimpin sebuah rapat dan menyampaikan risalah rapat sesuai dengan tata cara penulisan risalah rapat dalam buku risalah rapat ambalan
			8	Pernah memimpin kegiatan di tingkat Ambalan		Pernah memimpin salah satu kegiatan ambalan yang dilaksanakan minimal di tingkat ambalan sebagai Ketua Sangga Kerja.
			9	Pernah memimpin kerja bakti di masyarakat minimal 2 kali		Pernah memimpin kerja bakti di lingkungan tempat tinggalnya minimal 2 kali dan diikuti oleh anggota masyarakat di lingkungannya

Area Pengembangan	Standar Kompetensi			Butir SKU		Pencapaian Pengisian SKU
	Kompetensi Akhir	Kompetensi Dasar				
			10	Dapat memimpin kelompok dalam menampilkan salah satu jenis kesenian daerah		Pernah memimpin teman-teman anggota ambalan dalam menampilkan salah satu kesenian daerah dalam suatu acara perkemahan
Intelektual	Mampu menunjukkan semangat dan daya kreativitas yang tinggi dalam mengaplikasikan pengetahuan, teknologi dan keterampilan kepramukaan yang dimilikinya.	Mampu menambah pengetahuan dan wawasannya. Mampu belajar secara sistematis sesuai dengan arah cita-citanya. Mampu menceritakan suatu masalah dengan sudut pandang yang berbeda. Mampu mensosialisasikan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan masyarakat.	11	Dapat menjelaskan isi AD & ART Gerakan Pramuka kepada Ambalan		Telah menyebutkan Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi Gerakan Pramuka, Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan didepan anggota Ambalan lainnya
			12	Dapat menjelaskan di muka umum tentang sejarah kepramukaan Indonesia dan dunia		Telah menjelaskan di muka perindukan Penegak atau pasukan penggalang tentang sejarah kepramukaan Indonesia dan Dunia secara sistematika
			13	Dapat melakukan pengembaraan selama 3 hari dan atau mengatur kehidupan perkemahan selama minimal 3 hari		Telah membuat perencanaan pengembaraan, membuat surat perijinan, perkiraan kebutuhan logistik selama pengembaraan disertai dengan melakukan tugas-tugas seperti melapor kepada aparat kepolisian dari jalur pengembaraan yang dilalui. Telah merencanakan dan membuat suatu kegiatan perkemahan disertai jadwal kegiatan perkemahan, perlengkapan perkemahan yang diperlukan dan rencana biayanya
			14	Dapat menjelaskan sejarah, arti, tatacara penggunaan dan kiasan Sang Merah Putih		Dapat menyebutkan isi dari Undang-undang No. 24 Tahun 2009 tentang Lambang Negara, Bendera, Bahasa dan Lagu kebangsaan
			15	Dapat menjelaskan peran Indonesia dalam organisasi ASEAN dan PBB		Mampu menjelaskan peranan Indonesia dalam organisasi ASEAN dan PBB.
			16	Telah memiliki keterampilan kewirausahaan yang dapat menghasilkan uang.		Pernah melakukan salah satu kegiatan usaha secara mandiri maupun bersama yang menghasilkan keuntungan berupa uang

Area Pengembangan	Standar Kompetensi			Butir SKU		Pencapaian Pengisian SKU
	Kompetensi Akhir	Kompetensi Dasar				
			17	Dapat membuat salah satu jenis peralatan teknologi tepat guna.		Menunjukkan salah satu jenis peralatan teknologi tepat guna hasil kreasi sendiri
			18	Secara berkelompok dapat membuat struktur dari keterampilan tali temali dan pionering, yang dapat digunakan masyarakat.		Melakukan kegiatan ketrampilan tali temali yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat seperti jembatan penyeberangan, gapura dll dilakukan secara bersama-sama anggota yang lain atau bersama masyarakat
Fisik	mampu melindungi kesehatan dan dapat menerima kondisi fisiknya, memanfaatkannya serta memiliki sportifitas dan kesadaran hidup sehat.	Mampu menjaga dan merawat kebugaran tubuhnya sendiri. Mampu menjelaskan tentang kesehatan reproduksi dan mampu menggunakan seluruh kemampuan fisiknya untuk hal-hal yang berguna.	19	Selalu berolahraga, Dapat melakukan olahraga renang selain gaya bebas dan menguasai 1 (satu) cabang olahraga lainnya.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap minggu melakukan kegiatan olahraga 2. Pernah melakukan minimal 1 gaya dalam olahraga renang selain gaya bebas dengan benar 3. Pernah melakukan 1 cabang olahraga lainnya dan tahu aturannya
			20	Dapat memahami dan menjelaskan tentang kesehatan reproduksi		Dapat menjelaskan kesehatan reproduksi kepada anggota ambalan lainnya
			21	Dapat mempersiapkan dan melaksanakan upacara umum minimal 3 kali		<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah menyusun persiapan pelaksanaan upacara pembukaan dan penutupan latihan selama 3 kali 2. Telah melakukan upacara pembukaan dan penutupan latihan minimal 3 kali
			22	Dapat menyebutkan penyebab dan cara pencegahan penyakit infeksi, degeneratif dan penyakit yang disebabkan perilaku tidak sehat.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyebutkan sedikitnya 3 penyakit infeksi, penyebab dan cara mencegahnya 3. Dapat menyebutkan sedikitnya 3 penyakit degenerative, penyebab dan cara mencegahnya 4. Dapat menyebutkan sedikitnya 3 penyakit yang disebabkan perilaku tidak sehat dan cara mencegahnya

4. Kegiatan Pramuka Penegak

Secara garis besar kegiatan Pramuka Penegak dibagi menjadi:

a. Kegiatan Latihan Rutin

1) Mingguan

Kegiatan latihan rutin dimulai dengan :

- Upacara pembukaan latihan,
- Dilanjutkan dengan pemanasan berupa permainan ringan atau ice breaking, atau sesuatu yang sifatnya menggembirakan tetapi tetap mengandung pendidikan. Pemanasan dapat dilakukan dengan diskusi tentang hasil keputusan Dewan Penegak mengenai program latihan, atau diskusi mengenai pelaksanaan proyek bakti masyarakat; dsb.
- Latihan inti, bisa diisi dengan hal-hal yang meliputi penanaman nilai-nilai dan sekaligus keterampilan. Berbagai cara untuk menyajikan nilai-nilai dan keterampilan yang dilakukan secara langsung (misalnya keterampilan beternak ayam, beternak ikan hias, beternak lebah, membuat vas bunga dari bambu, penyuluhan narkoba, penyuluhan kependudukan kepada masyarakat, latihan memberi materi baris-berbaris di pasukan Penggalang).
- Latihan penutup, dapat diisi dengan permainan ringan, menyanyi, atau pembulatan dari materi inti yang telah dilakukan.
- Upacara penutupan latihan. Dalam upacara penutupan Pembina Upacara menyampaikan rasa terima-kasih dan titip salam pada keluarga adik-adik Penegak, dan memberi motivasi kepada Penegak agar tetap menjadi warganegara yang berkarakter.

Catatan:

Di dalam setiap latihan dapat dilakukan pengujian Syarat-syarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat-syarat kecakapan Khusus (SKK) yang bisa dilakukan sewaktu latihan atau di luar latihan. Acara pelantikan dapat dilakukan dalam kegiatan rutin atau eksidental.

2) Bulanan/ dua bulanan/tiga bulanan/menurut kesepakatan.

Kegiatan ini bisa diselenggarakan atas dasar keputusan Dewan Penegak dan Pembina, dengan jenis kegiatan yang biasanya berbeda dengan kegiatan rutin mingguan. Kegiatan rutin dengan interval waktu tersebut biasanya dilakukan ke luar dari pangkalan gugusdepan; misalnya *hiking, rowing, climbing, mountainering, jungle survival, orientering, swimming*, kegiatan-kegiatan permainan *high element, dan low element, praktik pionering yang sebenarnya, first aids*, bakti masyarakat, berkemah.

3) Latihan Gabungan (Latgab).

Pada hakekatnya latihan gabungan ini adalah latihan bersama dengan gugus depan lain, sehingga terdapat pertukaran pengalaman antara Penegak dengan Pandega, Pembina dengan Pembina. Materi kegiatannya dapat sama dengan kegiatan Bulanan/ dua bulanan / tiga bulanan/ menurut kesepakatan.

4) Kegiatan Pramuka Penegak di tingkat Kwartir Cabang, Daerah, dan Nasional

Jenis kegiatan kita dikategorikan dalam kegiatan rutin, karena diselenggarakan tahunan, dua tahunan, tiga tahunan, empat tahunan, atau lima tahunan yang diputuskan dan diselenggarakan oleh Kwartirnya, misalnya kegiatan:

- Gladian Pemimpin Satuan.
- KIM (Kursus Instruktur Muda)
- LPK (Latihan Pengembangan Kepemimpinan Penegak & Pandega).
- KPDK (Kursus Pengelola Dewan Kerja).
- Berbagai Kursus Keterampilan.
- Berbagai jenis kursus kewirausahaan.

- Mengerjakan berbagai proyek bakti.
- Raimuna (Pertemuan Penegak & Pandega Puteri dan Putera).
- Perkemahan Wirakarya (kemah bakti Penegak dan Pandega, mengerjakan proyek-proyek yang bermanfaat bagi masyarakat).
- Sidang Paripurna (untuk Dewan Kerja)
- Musppanitera (Musyawarah Penegak & Pandega Puteri-Putera)
- Moot (Raimuna di tingkat internasional)
- Penelitian sosial.
- Napak tilas perjuangan pahlawan.

5) Kegiatan Insidental

Kegiatan ini biasanya muncul karena Gerakan Pramuka mengikuti kegiatan lembaga Pemerintah atau lembaga non-pemerintah lainnya. Misalnya mengikuti pencanangan *say no to drugs* yang diselenggarakan oleh BNN, atau Departemen Kesehatan; “kegiatan penghijauan” yang dilakukan oleh Departemen Pertanian, Kegiatan Imunisasi, Kegiatan bakti karena bencana alam, dan kegiatan penyuluhan lainnya.

6) Kegiatan Pengembangan Minat

Di dalam Gerakan Pramuka terdapat lembaga-lembaga yang dapat memberikan pendidikan khusus yang menjurus kepada peminatan yang disebut dengan Satuan Karya (Saka). Ada 8 Saka atau 8 peminatan dalam Gerakan Pramuka yakni (1) Saka Bahari – minat kelautan, (2) Saka Bakti Husada – minat pelayanan kesehatan, (3) Saka Bhayangkara – minat hukum dan kemasyarakatan; (4) Saka Dirgantara – minat keangkasaan; (5) Saka Kencana – minat penyuluhan kependudukan; (6) Saka Taruna Bumi – minat pertanian, perikanan dan peternakan; (7) Saka Wana Bhakti – minat kehutanan; (8) Saka Wira Kartika – minat kesatriaan darat. Setiap Penegak dapat mengikuti beberapa kegiatan Satuan Karya sesuai minat dan bakatnya.

5. Tanda Kecakapan Umum

- Pengertian Tanda Kecakapan Umum adalah suatu tanda yang menunjukkan kecakapan umum yang dimiliki oleh seorang Pramuka, sesuai dengan SKU yang dipenuhinya dan golongan usianya.
- Maksud Tanda Kecakapan Umum adalah:
 - 1) untuk mempermudah mengenal tingkat kecakapan umum yang dimiliki seorang Pramuka.
 - 2) menumbuhkan semangat dan gairah bagi para Pramuka untuk mengamalkan pengetahuan, kemampuan dan kecakapannya, dalam rangka melaksanakan kode kehormatan Pramuka.
 - 3) membangkitkan kebanggaan atas hasil usahanya
- Fungsi Tanda Kecakapan Umum adalah :
 - 1) alat pendidikan, yaitu alat untuk memberi dorongan, gairah dan semangat para Pramuka, agar berusaha meningkatkan kemampuan, karya pribadi serta memelihara dan mempertahankan kehormatan.
 - 2) alat pengenalan untuk menunjukkan tingkat kecakapan umum seorang Pramuka
- Macam dan Tingkat Kecakapan Umum Penegak adalah :
 - 1) Pramuka Penegak Bantara
 - 2) Pramuka Penegak Laksana

6. Pelantikan

Upacara pelantikan merupakan serangkaian upacara dalam rangka memberikan pengakuan dan pengesahan terhadap seorang calon Penegak dan Penegak Bantara atas prestasi yang dicapainya.

Upacara pelantikan bertujuan agar para calon Penegak dan Penegak Bantara yang dilantik mendapat kesan yang mendalam atas hasil usaha yang dicapainya, dalam upaya membentuk manusia yang berkepribadian, berbudi pekerti luhur, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, peduli pada tanah air, bangsa, masyarakat.

a. **Administrasi dan Perlengkapan Upacara**

- 1) Menyusun rencana dan acara pelantikan (susunan prosesi pelantikan)
- 2) Undangan untuk orang tua, Mabigus, dan pembina yang lain
- 3) Perlengkapan upacara:
 - a) Bendera (Merah Putih, Cikal, WOSM, Bendera Ambalan)
 - b) Pusaka Ambalan
 - c) Tanda Pelantikan
 - d) Meja Kursi (secukupnya)
 - e) Pakaian Adat Pemangku Adat
 - f) Perlengkapan Adat yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing Ambalan

b. **Pelaksanaan Upacara Pelantikan Calon Penegak Menjadi Penegak Bantara**

Upacara Pelantikan Calon Penegak menjadi Penegak Bantara, tidak boleh dihadiri Calon Penegak lainnya. Pelaksanaannya diatur sebagai berikut :

- 1) Sangga Kerja menyiapkan perlengkapan upacara.
- 2) Calon Penegak yang akan dilantik diantar oleh pendamping kanan dan pendamping kiri ke hadapan Pembina Penegak.
- 3) Pembina minta penjelasan kepada pendamping kanan dan pendamping kiri mengenai watak dan kecakapan calon.
- 4) Pendamping kanan dan pendamping kiri kembali ke sangganya.
- 5) Sang Merah Putih dibawa petugas ke sebelah kanan depan Pembina, anggota Ambalan memberi penghormatan dipimpin oleh Pradana/Petugas.
- 6) Tanya jawab tentang Syarat-syarat Kecakapan Umum antara Pembina dan calon.
- 7) Pembina memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 8) Ucapan janji Trisatya dituntun oleh Pembina Penegak, dengan jalan memegang ujung Sang Merah Putih dengan tangan kanan yang ditempelkan di dada kiri tepat dengan jantungnya. Kemudian disusul dengan penyematan Tanda Penegak Bantara oleh calon Penegak sendiri.
- 9) Penghormatan ambalan kepada Penegak Bantara yang baru dilantik.
- 10) Ucapan selamat dari anggota ambalan.
- 11) Pendamping kanan dan pendamping kiri menjemput Penegak Bantara yang selesai dilantik untuk kembali ke sangganya.

c. **Pelaksanaan Upacara Kenaikan Tingkat Dari Penegak Bantara Menjadi Penegak Laksana**

Upacara Kenaikan Tingkat dari Penegak Bantara menjadi Penegak Laksana dilakukan sebagai berikut :

- 1) Pradana atau Pembina Penegak mengumpulkan anggota ambalan.
- 2) Penegak Bantara yang akan naik tingkat diantar oleh pendampingnya ke hadapan Pembina Penegak.
- 3) Pembina meminta pernyataan pendamping mengenai perkembangan watak dan kecakapan yang bersangkutan.
- 4) Para pendamping kembali ketempat.

- 5) Tanya jawab tentang Syarat-syarat kecakapan umum yang telah diselesaikan antara Pembina dan Penegak Bantara yang akan dilantik.
- 6) Sang Merah Putih dibawa oleh petugas ke sebelah kanan depan Pembina Penegak. Waktu Sang Merah Putih memasuki tempat upacara, anggota ambalan member penghormatan dipimpin Pradana atau petugas.
- 7) Pembina memberikan bendera Sang Merah Putih kepada Penegak yang bersangkutan.
- 8) Pembina melepas Tanda Penegak Bantara disertai pesan seperlunya.
- 9) Tanda Penegak Laksana dipasang sendiri oleh Penegak yang bersangkutan.
- 10) Penegak Bantara yang naik tingkat mengulang janji Trisatya dituntun Pembina memegang ujung Sang Merah Putih dengan tangan kanannya ditempelkan di dada kiri tepat pada jantungnya.
- 11) Pembina memimpin doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- 12) Ucapan selamat dari anggota ambalan.

d. **Laporan Evaluasi Pelantikan**

Laporan evaluasi pelantikan dilaksanakan oleh Ambalan Penegak dibantu oleh pembina. Butir-butir laporan meliputi:

- 1) Tahap persiapan
- 2) Tahap pelaksanaan
- 3) Tahap penyelesaian

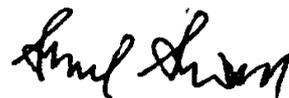
Butir-butir laporan ini dibuat dalam bentuk matriks, agar mempermudah pengecekan/cek list. Termasuk dalam laporan adalah: laporan pertanggungjawaban keuangan dan verifikasi perlengkapan. Laporan evaluasi pelantikan bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan acara/prosesi pelantikan yang lebih baik.

BAB VII PENUTUP

1. Panduan SKU Pramuka Penegak ini dapat dikembangkan dan diimplementasikan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik.
2. Pembina Pramuka Penegak dalam upaya memperlancar proses penyelesaian SKU Pramuka Penegak untuk mendapat Tanda Kecakapan Umum wajib mengadakan komitmen tentang: waktu, tempat, dan kegiatan bakti di lingkungannya.
3. Kreatifitas dan inovasi dari Pembina Pramuka Penegak sangat diharapkan untuk menyempurnakan buku panduan ini.
4. Semoga setitik bakti kita berguna untuk mendorong semangat juang Pramuka Penegak dalam proses menyelesaikan SKU, sehingga menjadi Kader Gerakan Pramuka dan bangsa yang berkualitas.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : Oktober 2011

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,



Prof. Dr. dr. H. Azrul Azwar, MPH

